

**PENYULUHAN ISLAM
UNTUK MENCEGAH KEKERASAN SEKSUAL BAGI
MAHASISWA BARU DI UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AFIFAH AYU NADIYA

NIM. 3521079

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENYULUHAN ISLAM
UNTUK MENCEGAH KEKERASAN SEKSUAL BAGI
MAHASISWA BARU DI UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AFIFAH AYU NADIYA

NIM. 3521079

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afifah Ayu Nadiya

NIM : 3521079

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“PENYULUHAN ISLAM UNTUK MENCEGAH KEKERASAN SEKSUAL BAGI MAHASISWA BARU DI UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 Juli 2025

Yang menyatakan,



AFIFAH AYU NADIYA
NIM. 3521079

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M. Psi.
Dusun Bejagan RT 002 RW 005 Desa Purwosari,
Kec. Comal, Kab. Pematang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Afifah Ayu Nadiya

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Afifah Ayu Nadiya

NIM : 3521079

Judul : **PENYULUHAN ISLAM UNTUK MENCEGAH KEKERASAN
SEKSUAL BAGI MAHASISWA BARU DI UIN K.H
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juni 2025
Pembimbing,



Cintami Farmawati, M. Psi.
NIP. 198608152019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AFIFAH AYU NADIYA**

NIM : **3521079**

Judul Skripsi : **PENYULUHAN ISLAM UNTUK MENCEGAH
KEKERASAN SEKSUAL BAGI MAHASISWA
BARU DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
NIP. 198806302019032005

Adib 'Aunillah Fasya, M.Si.
NIP. 199201212022031001



14 Juli 2025

Oleh

Bekan

Latik Harvati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْخَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, persembahkan dan rasa terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Sang maha pencipta dengan segala dzat dan karunia-Nya, yaitu Allah SWT, terima kasih atas segala kebaikan, segala rasa cinta dan kasih sayang sehingga diberikan kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dengan penuh cinta dan kerendahan hati kupersembahkan untuk bapak Slamet Sarkuat dan Ibu Turwati tercinta yang namanya selalu ku sebut dalam doa, yang setiap lelah dan pengorbanannya menjadi pijakan dalam setiap langkahku. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas, atas doa yang tak pernah putus, atas peluh yang tak pernah dihitung.
3. Kepada Mas Lukman, Mba Afiani dan adikku tercinta Afianzah yang selalu menjadi bagian dari semangat dan warna dalam hidupku, tak lupa pula kepada gavin keponakan bulek yang menjadi moodboster ketika bulek sedang capek.
4. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak jarang menjadi sumber semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Tak lupa, karya ini juga kupersembahkan kepada dosen pembimbingku yang terhormat Ibu Cintami Farmawati, M. Psi yang dengan sabar membimbing, membina, serta memberikan arahan di setiap proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu, waktu, dan perhatiannya yang begitu besar. Semoga

Allah SWT membalas semua kebaikan ibu dengan keberkahan ilmu, dan pahala yang berlipat.

6. Terima kasih kepada Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual SATGAS PPKS UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang bersedia menjadi garda terdepan dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di kampus.
7. Tidak lupa pada diriku sendiri yang telah bertahan di tengah lelah, yang tetap melangkah meski sempat ragu, yang memilih untuk tidak menyerah, meski jalan tak selalu mudah. Untuk segala doa-doa dan perjuangan yang hanya aku yang tahu, semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah yang lebih besar, bukan akhir dari perjuangan.
8. Teruntuk sahabat-sahabatku tersayang, Maryatul kibtiah dan silviana sulistia putri yang telah menjadi teman seperjuangan dalam suka dan duka. Terima kasih atas semangat, tawa, keluh kesah, dan bahu yang selalu menjadi sandaran. Dalam proses yang panjang ini, kehadiran kalian bukan sekedar menemani, tetapi menjadi bagian penting dari langkahku menuju akhir.
9. Tak lupa kepada teman-teman gofood: Nazilah, Salfa, Attun, Risma dan Bilal yang senantiasa hadir dalam langkah perjalanan ini dalam tawa yang menyemangati dalam lelah yang saling dipahami, dan dalam perjuangan yang tak pernah terasa sendiri. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan pengertian yang tak ternilai. Semoga pencapaian ini juga menjadi kebahagiaan kita bersama, dan langkah-langkah kita kedepan selalu dalam keberkahan dan kebaikan.

MOTO



Artinya : "Dan Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah yang paling bertakwa."
(QS. Al-Hujurat: 13)

“Dakwah bukan hanya seruan, tapi perlindungan bagi yang lemah dan suara bagi yang tak terdengar”

-Afifah Ayu Nadiya-



ABSTRAK

Nadiya, Afifah Ayu. 3521079. 2025. Penyuluhan Islam Untuk Mencegah Kekerasan Seksual Bagi Mahasiswa Baru di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Dosen Pembimbing:** Cintami Farmawati, M. Psi.

Kata Kunci: Penyuluhan Islam, Mencegah, Kekerasan Seksual

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus. Kondisi ini menjadi isu hangat setelah beberapa kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh civitas akademika perguruan tinggi terbongkar keranah publik. Kekerasan seksual ini disebabkan oleh menurunnya moralitas, pemahaman agama dan penerapannya, sehingga pemahaman tentang agama perlu dilakukan, selanjutnya yaitu tentang minimnya kepedulian terhadap sesama dalam menjaga dari kekerasan seksual. dampak yang dialami oleh korban kekerasan seksual berbagai macam seperti korban mungkin mengalami depresi, fobia, bahkan dapat menimbulkan penyakit mental serta gangguan psikologis.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: a) bagaimana Pelaksanaan penyuluhan Islam untuk mencegah kekerasan seksual di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan; b) bagaimana bentuk-bentuk kekerasan seksual yang ada di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tujuan penelitian ini yaitu, mengetahui penyuluhan Islam untuk mencegah kekerasan seksual di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kekerasan seksual di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan, pendekatan keilmuan yang digunakan merupakan pendekatan keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam. Teknik pengumpulan data menggunakan Metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan Islam merupakan kegiatan menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan pengalaman ajaran Al-Qur'an dan hadis. Dengan menggunakan teknik-teknik penyuluhan praktis yaitu, penyuluh, khalayak, metode, media, materi. Selanjutnya bentuk-bentuk dari kekerasan seksual yang terjadi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu: *Toxic Relationship*, kekerasan berbasis daring/digital, serta pelecehan verbal dan fisik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur pada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penyuluhan Islam Untuk Mencegah Kekerasan Seksual di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana S1 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah kebenaran dan keadilan, yang telah mengajarkan pentingnya penghormatan terhadap sesama manusia, khususnya dalam menjaga kehormatan, harga diri, dan keselamatan jiwa setiap individu.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk kepedulian terhadap isu kekerasan seksual yang masih terjadi di lingkungan kampus. Melalui pendekatan penyuluhan Islam, penulis berupaya mengkaji peran nilai-nilai Islam dalam mencegah perilaku menyimpang dan membangun kesadaran kolektif untuk menjaga marwah dan etika dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Tri Astutik Haryati, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Adib 'Aunillah Fasya, M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

5. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd. Selaku Dosen Wali studi yang telah memberikan dukungan serta arahan selama masa perkuliahan.
6. Cintami Farmawati, M. Psi. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Seluruh bapak/ibu dosen, bagian tata usaha, staff dan seluruh *civitas* akademik Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kampus tercinta, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat serta bekal untuk mencapai cita-cita.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam upaya pencegahan kekerasan seksual melalui nilai-nilai Islam yang rahmatan lil'alam.

Pekalongan, 3 Juni 2025


Afifah Ayu Nadiya
NIM. 3521079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
1. Analisis Teori	8
2. Penelitian Relevan	10
3. Kerangka Berpikir	12
F. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	17
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penyuluhan Islam	19
1. Definisi Penyuluhan Islam.....	19
2. Teknik-teknik Penyuluhan Praktis.....	22
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Penyuluhan Islam.....	24
B. Bentuk-bentuk Kekerasan Seksual	27
1. Definisi Kekerasan Seksual	27
2. Bentuk-bentuk Kekerasan Seksual	29

BAB III PENYULUHAN ISLAM UNTUK MENCEGAH KEKERASAN SEKSUAL DI UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SATGAS PPKS UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	34
1. Profil SATGAS PPKS UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	34
2. Struktur Organisasi SATGAS PPKS UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	37
3. Layanan dan Program Kerja SATGAS PPKS UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	39
4. Visi dan Misi SATGAS PPKS UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	41
B. Penyuluhan Islam Untuk Mencegah Kekerasan Seksual di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	42
1. Prinsip Pencegahan.....	44
2. Langkah-Langkah Strategis Pencegahan.....	45
3. Sasaran Pencegahan Kekerasan Seksual.....	47
4. Langkah-Langkah Penyediaan Sarana dan Prasarana.....	47
C. Bentuk-bentuk Kekerasan Seksual di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	51

BAB IV ANALISIS PENYULUHAN ISLAM UNTUK MENCEGAH KEKERASAN SEKSUAL DI UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

A. Analisis Penyuluhan Islam Untuk Mencegah Kekerasan Seksual di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	53
B. Analisis Bentuk-bentuk Kekerasan Seksual di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	11
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Mekanisme Pengaduan	36
Gambar 3.2 Struktur Menisme Penanganan.....	36



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	13
Bagan 3.1 Stuktur Organisasi.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Dokumentasi
4. Hasil Observasi
5. Hasil Wawancara
6. Dokumentasi
7. Surat Keterangan Similiartyti Checking
8. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
9. Surat Telah Melakukan Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena kekerasan seksual di kampus menjadi masalah sosial yang sering diperbincangkan oleh masyarakat. Kekerasan seksual ini sering terjadi dimana dan kapan saja, baik dalam lingkungan keluarga, sosial, pekerjaan, bahkan lingkup pendidikan. Kondisi ini menjadi isu hangat setelah beberapa kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh *civitas* akademika perguruan tinggi terbongkar ke ranah publik. Seperti halnya kasus yang terjadi di Universitas Sriwijaya (Unsri), kejadian kekerasan seksual tersebut dilakukan oleh salah satu dosen, kejadian tersebut terjadi pada tanggal 25 september 2021, korban dibujuk rayu melakukan beberapa perbuatan seksual bersama dengan pelaku.¹ Kasus kekerasan seksual selanjutnya terjadi di Universitas Hasanudin (Unhas) yaitu kasus kekerasan seksual yang dialami oleh mahasiswanya.² Mahasiswa baru, sebagai kelompok yang masih dalam tahap adaptasi dan pencarian jati diri, menjadi pihak yang rentan menjadi korban maupun pelaku. tentunya kasus kekerasan seksual selalu memiliki faktor penyebabnya.³

Kekerasan seksual yang terjadi disebabkan oleh menurunnya moralitas, pemahaman agama dan penerapannya dalam masyarakat. Karena sejatinya

¹ Rio Roma Dhoni "Mahasiswa Unsri Jadi Korban Pelecehan Oknum BEM, Rektor Diminta Turun Tangan" 29 Oktober 2024 <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7609345/heboh-oknum-petinggi-organisasi-mahasiswa-unsri-diduga-lakukan-pelecehan>

² BBC New Indonesia "Saya tidak mau ada korban lain. Kasus dugaan pelecehan seksual Unhas, Satgas PPKS minta dosen terduga pelaku diberhentikan" <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cd0g0pd7zx7o>

³Nur Afni, Suhairi"pemahaman mahasiswa terhadap kekerasan seksual di kampus" *Jurnal Psikologi* DOI : 10.24014/Marwah.v20i1.10487. 2021,hlm.61

pemahaman nilai agama pada seseorang akan memberikan benteng dari segala tindakan, perkataan, bahkan perasaan untuk tidak melakukan perbuatan yang tercela. Sehingga pemahaman tentang agama sangat perlu dilakukan. Penyebab kekerasan seksual selanjutnya yaitu tentang minimnya kepedulian terhadap sesama dalam menjaga dari kekerasan seksual. Dari sudut pandang lain adanya budaya patriarki atau ketimpangan gender dalam masyarakat juga menjadikan kekerasan seksual semakin marak dilakukan. Dan Selain faktor di atas mahasiswa baru yang belum memahami bentuk-bentuk kekerasan seksual, batasan pergaulan. Hal itu dapat membuat dampak yang semakin besar bagi diri dan lingkungan sekitarnya.⁴

Dampak yang dialami korban dari kekerasan seksual berbagai macam seperti korban kemungkinan mengalami depresi, fobia, bahkan dapat menyebabkan mimpi buruk, memiliki kecurigaan yang berlebihan terhadap orang lain dalam waktu yang cukup lama. Korban juga bisa merasa terbatas di dalam berhubungan dengan orang lain, hubungan seksual dan disertai dengan ketakutan akan munculnya kehamilan akibat dari kekerasan seksual yang didupakannya. Sehingga korban mengalami trauma atau gangguan psikologis yang sangat hebat, dan ada kemungkinan merasakan dorongan yang kuat untuk bunuh diri.⁵ Dalam lingkungan sosial tentunya pula akan menimbulkan prasangka serta pandangan buruk oleh masyarakat sehingga proses berinteraksi serta sosialnya menjadi terganggu. Oleh karena itu kekerasan seksual yang

⁴Moh. Irzan “Model Komunikasi Dakwah Dalam Mencegah Kekerasan seksual di Unit Layanan Terpadu (ULT) Setara” *Skripsi*, UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.2024,hlm.5

⁵ Umam, Khaerul. “Dinamika Psikologi Kekerasan Seksual”.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar).2019,Hlm 123

berujung pada tindak kriminal ini menjadi masalah serius yang harus dicegah untuk tidak terjadi kembali. Dengan adanya dampak yang dialami oleh korban dengan itu harus adanya solusi untuk mengatasinya.

Di lingkungan perguruan tinggi kelompok mahasiswa baru menjadi salah satu pihak yang paling rentan terhadap kekerasan seksual. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain minimnya pengetahuan tentang bentuk-bentuk kekerasan seksual, ketidak siapan dalam menghadapi dunia kampus yang lebih bebas, serta tekanan sosial dan budaya senioritas yang kadang disalah gunakan. Mahasiswa baru sering kali belum memiliki keberanian untuk melapor jika mengalami atau menyaksikan kekerasan seksual terutama bila pelakunya adalah senior, dosen, atau bahkan orang yang memiliki posisi lebih tinggi. Dengan itu salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan penyuluhan Islam dalam acara penerimaan mahasiswa baru.

Penyuluhan Islam merupakan cara atau solusi pendekatan pemahaman yang didasarkan pada landasan dalam mencegah adanya kekerasan seksual. Dengan adanya penyuluhan Islam dapat meningkatkan pengetahuan serta literasi terkait isu kekerasan seksual, baik melalui aspek sosial, agama, serta psikologis pada pribadi mereka. Strategi ini memperkuat pemahaman serta pengetahuan terkait prinsip moral dan etika yang dapat membimbing mereka dalam mencegah kekerasan seksual. Sehingga dengan adanya penyuluhan Islam ini dapat memberikan pemahaman serta pengetahuan dalam mencegah kekerasan seksual

di perguruan tinggi.⁶ Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 67

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ، إِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَنْ يَبْلُغْ رِسَالَتَهُ ۗ

وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya : Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.⁷

Berdasarkan Ayat di atas menunjukkan bahwa secara struktural, bahwa kewajiban melaksanakan penyuluhan agama tersebut tidaklah tuntas dengan wafatnya Nabi Muhammad Saw, melainkan menjadi kewajiban bagi orang-orang muslim setelahnya sehingga setiap muslim secara umum dituntut untuk melakukan penyuluhan sebagaimana yang dipahami.⁸

Salah satu kampus Islam di eks karesidenan pekalongan adalah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. UIN K.H Abdurraman Wahid Pekalongan adalah kampus yang berdiri sejak 1997 dengan nama STAIN dan alih status menjadi IAIN pada tahun 2016 dan selanjutnya alih status menjadi UIN pada tahun 2022. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan merupakan kampus mempunyai empat fakultas yang terdiri dari Fakultas Tarbiah dan Ilmu

⁶ Anesha, Aurelia “Stategi Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Moivasi Belaar Siswa Dengan Problem Keluarga ” *Skripsi*, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.2024,hlm. 2

⁷ Wahbah az-Zuhaili, Tafsir al-Munir, terj. Abdul Hayyi al-Kattani, (Jakarta:Gema Insani, 2013), Jilid ke-3, hlm.470

⁸ Maqbl, Moch. Natsir Mahmud, Dk, “Proses Pelaksanaan Statei Penyuluhan Agama Islam Di Kabupaten Baru”, UIN Alaudin Makasar, Jurnal Diskursus Islam, Vol. 7, No.3, Tahun 2019, Hlm.428

Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, serta memiliki program studi magister.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua satuan tugas pencegahan dan penanganan kekerasan seksual (SATGAS PPKS) menyebutkan bahwa adanya kasus kekerasan seksual yang terjadi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan sehingga upaya yang dilakukan oleh SATGAS adalah melakukan pencegahan kekerasan seksual bagi mahasiswa baru melalui kegiatan penyuluhan Islam. Kegiatan penyuluhan Islam yang dilakukan SATGAS dilaksanakan dua kali dalam satu tahun yaitu pada awal tahun sekitar bulan januari dan february pada acara pelantikan ormawa dan pada pelaksanaan pengenalan budaya akademik dan kemahasiswaan (PBAK) yang dilakukan pada bulan agustus.¹⁰

Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menyoroti tentang kekerasan seksual dari aspek hukum, psikologis, dan sosial budaya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode keislaman melalui kegiatan penyuluhan Islam yang dilakukan oleh satuan tugas pencegahan dan penanganan kekerasan seksual (SATGAS PPKS) sebagai upaya preventif. Penyuluhan Islam diposisikan bukan hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter dan kesadaran moral berbasis nilai-nilai spiritual. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya peran nilai-nilai Islam dalam membentuk

⁹ UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan <https://www.uingusdur.ac.id/>

¹⁰ Ningih Fadhilah, Ketua Satgas PPKS, Wawancara Pribadi, Pekalongan 11 Februari 2025

masyarakat yang kolektif untuk menolak dan mencegah kekerasan seksual, yang belum banyak dibahas secara mendalam dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dengan adanya penyuluhan Islam ini diharapkan dapat mencegah tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif melalui pendidikan agama yang tepat sasaran yaitu yang di mulai melalui perguruan tinggi.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul ***“Penyuluhan Islam Untuk Mencegah Kekerasan Seksual Bagi Mahasiswa Baru Di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan”***, diharapkan dengan adanya pemberian penyuluhan Islam mampu mencegah kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi, serta memeberikan pemahaman bagi mahasiswa baru terhadap isu kekerasan seksual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan penyuluhan Islam untuk mencegah kekerasan seksual di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kekerasan seksual yang terjadi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyuluhan Islam untuk mencegah kekerasan seksual di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kekerasan seksual yang terjadi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini mampupu memberikan manfaat teoritis serta manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan bimbingan penyuluhan Islam khususnya penyuluhan Islam untuk mencegah kekerasan seksual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SATGAS PPKS

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan masukan kepada SATGAS PPKS dalam melakukan penyuluhan Islam yang lebih efektif, dan dijadikan bahan kajian bersama agar terlaksananya kegiatan penyuluhan Islam yang kontinu. Baik untuk penyuluh serta devisi pencegahan dari SATGAS PPKS.

b. Bagi Pembaca

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai media informasi kepada pembaca agar bisa dijadikan sumber referensi bagi pembaca mengenai penyuluhan Islam untuk mencegah kekerasan seksual yang terjadi.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya secara praktis dapat dipakai oleh peneliti selanjutnya sebagai pengetahuan dalam melakukan penelitian dan dapat membedakan dengan penelitian lainya serta memperluas dan mengembangkan lagi penelitian mengenai penyuluhan Islam untuk mencegah kekerasan seksual.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisi Teoritis

a. Penyuluhan Islam

Penyuluhan Islam adalah kegiatan penyampaian pesan-pesan agama Islam kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesadaran, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan dengan Al-Qur'an dan hadis.¹¹ Dengan itu penyuluhan Islam digunakan sebagai cara atau metode dalam melakukan untuk mencegah kekerasan seksual di lingkungan kampus dengan menggunakan teknik-teknik penyuluhan Islam.

Teknik-teknik penyuluhan Islam praktis terdapat lima unsur yaitu: penyuluh, khalayak, metode Islam, materi, media yang digunakan. Penyuluh merupakan orang yang menjadi ujung tombak penyampaian informasi serta menguasai hal-hal yang substantif dan teknik penyuluhan, dan mampu memperhatikan terkait persiapan awal, menyesuaikan judul,

¹¹ Enjang, "Dasar-Dasar Penyuluhan Islam" Jurnal Ilmu Dakwah Vol.4 No. 14 juli-desember 2020 hlm. 731

waktu, tempat serta alat bantu yang ada. Khalayak yaitu kondisi objektif mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penyuluhan Islam ini menggunakan metode Islam yaitu ceramah. Materi yang diberikan berupa materi yang berkaitan dengan cara untuk mencegah kekerasan seksual dan menyesuaikan dengan tema yang sesuai. Media yang digunakan yaitu menggunakan media tradisional dan nontradisional. Dengan itu penyuluhan Islam ini dapat digunakan untuk mencegah kekerasan seksual di lingkungan kampus.¹²

b. Kekerasan Seksual

Pengertian dasar kekerasan seksual menurut undang-undang tindak pidana kekerasan seksual (UU TPKS) pada pasal 1 ayat 1 menjelaskan kekerasan seksual adalah *“setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan tinggi dengan aman dan optimal.”*¹³ Dengan demikian kekerasan seksual dapat di definisikan sebuah tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk merendahkan, menghina, serta melecehkan yang berakibat penderitaan psikis maupun

¹² Isep, Drs.”*Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam*” (Jakarta: Raawali) 2009, hlm 54

¹³ Umam, Khaerul.”membongkar kekerasan seksual di pendidikan tinggi: Pemikiran Awal” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) .2022, hlm .111

fisik, dan termasuk kejahatan asusila, berdasarkan akibat dari kekerasan diatas banyak sekali bentuk-bentuk kekerasan seksual.

Bentuk-bentuk kekerasan seksual menurut undang-undang tindak pidana kekerasan seksual (UU TPKS) yaitu¹⁴: Pemerkosaan, pelecehan seksual nonfisik, pelecehan seksual fisik, penyerangan seksual, pemaksaan perkawinan, aborsi paksa, eksploitasi seksual, pemaksaan sterilisasi, kekerasan seksual berbasis elektronik. Sedangkan menurut kementerian agama bentuk-bentuk kekerasan seksual antara lain:¹⁵ pemerkosaan, pelecehan seksual, pemaksaan perkawinan, pemaksaan kontrasepsi, pemaksaan sterilisasi, eksploitasi seksual, perbudakan seksual, kekerasan seksual berbasis elektronik.

2. Penelitian Relevan

Setelah peneliti menelusuri berbagai dari sumber yang memiliki keterkaitan antara penelitian dengan penelitian yang lain dengan topik yang hampir sama. Beberapa temuan penelitian yang dapat dijadikan rujukan untuk mendorong menulis skripsi adalah sebagai berikut:

¹⁴ Undang-undang N0.12 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual pasal 4 ayat 1 Tahun 2022

¹⁵ Kemeterian Agama Republik Indonesia. Pedmanpencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Jakarta : kementerian Republik Indonesia 2020

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muh Irzan Maulana tahun 2024 (Model Komunikasi Dakwah Dalam Mencegah Kekerasan Seksual Di Unit Layanan Terpadu (ULT) Setara) ¹⁶	Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang bagaimana pencegahan kekerasan seksual.	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada objek penelitian yaitu pada penelitian ini adalah pada bagian model komunikasi dakwah
2.	Yuni khuril zanah, tahun 2021 (penyuluhan Islam sebagai upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) (Studi kasus aktivitas penyuluh agama islam fungsional di kecamatan gajah mungkur) ¹⁷	Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas mengenai penyuluhan islam.	Berbedanya pada metode dan tempat penelitian.
3.	Sarah Aulia Rama, tahun 2024 (Peran Konselor Dalam Mencegah Kekerasan Seksual ULT Setara UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan) ¹⁸	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada pembahasan pencegahan kekerasan seksual dan tempat penelitiannya.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada peran konselor dalam pencegahan pelecehan seksual sedangkan peneliti mengacu pada strategi PSGA dalam penanganan pelecehan seksual verbal.
4.	Kurniawan Widyantoko tahun 2023 (Strategi Pusat Studi Gender dan	Persamaan pada penelitian ini yaitu tempat penelitiannya dan	Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada metode yang digunakan yaitu

¹⁶ Moh. Irzan “Model Komunikasi Dakwah Dalam Mencegah Kekerasan seksual di Unit Layanan Terpadu (ULT) Setara” *Skripsi*, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.2024.

¹⁷ Yuni Khuril Zanah “Penyuluhan Islam Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) (Studi Kasus: Aktivitas Penyuluh Agama Islam Fungsional di Kecamatan Gajah Mungkur)” *Skripsi* UIN Walisongo Semarang 2021.

¹⁸ Sarah Aulia Rama, “Peran Konselor Dalam Mencegah Kekerasan Seksual ULT Setara UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan” *Skripsi* UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan 2024.

	Anak (PSGA) Pada metode <i>Psychological first aid</i> dalam penanggulangan kekerasan seksual mahasiswa pendidikan agama islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan) ¹⁹	pembahasan dan kekerasan seksual sebagai pokok pembahasan.	<i>Psychological First Aid</i> adalah metode yang digunakan sedangkan peneliti menggunakan bimbingan konseling islami.
5.	Lenny Herlina, Arfi Syamsul, (Penyuluhan Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak di Pondok Pesantren Raudlatusshibyan NW Belencong Lombok Barat) ²⁰	Persamaan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan penyuluhan sebagai cara dalam mencegah kekerasan seksual di pondok pesantren	Perbedaan pada penyuluhan ini yaitu pada sasaran dan tempat penelitian

3. Kerangka Berpikir

Kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus merupakan isu yang sangat penting untuk ditindak lanjuti karena sangat berdampak kepada korban kekerasan seksual. Banyak sekali penyebab terjadinya kekerasan seksual yaitu kurangnya pendidikan atau edukasi terkait seksual, kuangnya mengelola emosi, dan kurangnya pemahaman terhadap agama. Dampak yang ditimbulkan juga sangat banyak seperti kerusakan pada fisik, trauma, gangguan psikologis atau bahkan korban bisa bunuh diri. Dan beberapa

¹⁹ Kurniawan Widyantoko “Strategi Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) Pada metode *Psychological first aid* dalam penanggulangan kekerasan seksual mahasiswa pendidikan agama islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan” *Skripsi* UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan 2023.

²⁰ Lenny Herlina, Arfi Syamsul “Penyuluhan Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak di Pondok Pesantren Raudlatusshibyan NW Belencong Lombok Barat” *Skripsi* Universitas Mataram 2023.

bentuk bentuk dari kekerasan seksual yaitu seperti kekerasan seksual fisik, kekerasan seksual online bahkan kekerasan seksual psikologis.

Dengan adanya penyuluhan Islam yang dilakukan oleh SATGAS PPKS dengan cara pemberian sosialisasi terkait pencegahan kekerasan seksual, bedah kajian terkait kekerasan seksual dan edukasi kekerasan seksual lainnya diharapkan agar tidak terjadinya kekerasan seksual. Upaya yang dilakukan oleh SATGAS PPKS tersebut diharapkan agar kekerasan seksual yang ada di lingkungan kampus tidak terjadi lagi dan memberikan kenyamanan terhadap mahasiswa, dosen dan masyarakat kampus lainnya.

Tentunya dengan adanya penyuluhan islam tersebut akan memunculkan sebuah peluang dan tantangan tersendiri bagi SATGAS PPKS dalam mencegah kekerasan seksual. Dengan hal ini dapat kita temukan terkait permasalahan atau aduan yang masuk. Sehingga dapat kita ketahui langkah yang tepat dalam memutus kekerasan seksual. Adapun secara rinci, penjelasan kerangka berpikir dapat dilihat sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung datang ke lapangan. Dalam hal ini lokasi yang dijadikan penelitian yaitu UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tepatnya pada satuan tugas pencegahan dan penanganan kekerasan seksual (SATGAS PPKS) untuk meneliti dan menggali lebih dalam lagi terkait informasi yang akurat dan relevan tentang fenomena atau masalah yang sedang diteliti.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan di lapangan dengan tujuan untuk memahami perilaku, kebiasaan, dan keadaan di lapangan.²¹ Selain pendekatan kualitatif pendekatan keilmuan yang digunakan berupa keilmuan bimbingan penyuluhan Islam. Pendekatan ini sangat penting untuk menentukan keefektifan dalam komunikasi. Bentuk pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan keilmuan bimbingan penyuluhan Islam yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip keilmuan yang kuat.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam mencari sumber data dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang dibutuhkan yaitu:

²¹ Dewi Sadiah "Metode penelitian dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif", (Bandung:remaja rosdakarya), 2015, hlm.13

a. Data Primer

yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya langsung, tanpa melalui perantara dan data yang diperoleh secara akurat.²² Data primer ini didapatkan dari sumber pertama baik dari perseorangan atau kelompok seperti halnya wawancara yang dilakukan. Adapun data primer dalam penelitian ini ialah ketua SATGAS PPKS dan divisi pencegahan yang meliputi 2 orang dosen.

b. Data Sekunder

yaitu data pendukung atau tambahan untuk membantu menganalisis permasalahan yang ada.²³ Data sekunder ini didapatkan dari informasi yang sebelumnya sudah ada dan memiliki hubungan dengan masalah yang sedang dikaji. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh menggunakan berbagai literasi atau buku yang relevan dengan problem yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu proses Tanya jawab melalui lisan atau via online antara seorang pewawancara sebagai pihak yang mengumpulkan data dan narasumber sebagai pihak yang memberikan data. Metode wawancara ini dilakukan guna mendapatkan data melalui pemberian pertanyaan kepada subjek penelitian.²⁴ Yang bertujuan untuk menggali informasi.

²² Abdussamad, Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif, Sulawesi Selatan: Syakir Media Press, hlm.172

²³ Adnan Mahdi Mujahidin, hlm.133

²⁴ Ardiyansyah, "Teknik-teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif" *urnal ihsan* . Vol 1, No.2. 2023, hlm 5

b. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tidak langsung yaitu observasi dokumenter, dalam hal ini observasi dokumenter adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa catatan, laporan, foto, video, dan lain-lain.²⁵ teknik ini digunakan untuk mengamati gambaran penyuluhan Islam dari SATGAS PPKS

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu proses pencarian data yang berupa catatan seperti tulisan, gambar, karya dan lain-lain. Pada metode kualitatif dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Sehingga informasi terkait hal yang diteliti dapat dipercaya atau bisa dikuatkan dan analisis data.²⁶

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah tahapan penyeleksian data yang meliputi pemilihan dan pengelompokan data, dan merubah data mentah dari hasil catatan lapangan.²⁷ Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis,

²⁵ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta), 2019, hlm.337

²⁶ Ardiyansyah, "Teknik-teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif" *Jurnal ihsan* . Vol 1, No.2. 2023, hlm 4

²⁷ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta), 2019, hlm.338

dimana menggabungkan, menyusun, serta memilah data agar nantinya dapat diambil dan dapat ditarik kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu peneliti menyajikan data yang ditemukan di lapangan tentang objek kajian. Penyajian data merupakan upaya menyusun data yang telah diartikan dalam bentuk narasi.²⁸ Setelah melewati reduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk gabungan dari informasi yang sudah disusun sebelumnya yang berisi tentang rangkuman jawaban dari permasalahan dalam penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah melewati reduksi dan penyajian data, maka tahap selanjutnya yaitu dilakukannya penarikan kesimpulan. Pada tahap penarikan kesimpulan data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya dan validasinya.²⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah topik pembahasan, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi menjadi lima pokok bahasan yaitu:

BAB I, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah. Tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

²⁸ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif” (Bandung: Alfabeta), 2019, hlm.337

²⁹ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif” (Bandung: Alfabeta), 2019, hlm.339

BAB II, landasan teori, pada bab ini berisi tentang deskripsi teori penyuluhan Islam untuk pencegahan kekerasan seksual yang dibagi menjadi dua sub bab. Sub bab yang pertama mengulas mengenai penyuluhan islam yang digunakan dalam pencegahan kekerasan seksual. Untuk sub bab yang kedua yaitu tentang kekerasan seksual.

BAB III, hasil penelitian, kemudian di detailkan dalam tiga sub bab yaitu sub bab yang pertama mengulas tentang profil dari satuan tugas pencegahan dan penanganan kekerasan seksual (SATGAS PPKS). sub bab yang kedua membahas tentang pelaksanaan penyuluhan untuk mencegah kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. sub bab yang ketiga membahas tentang bentuk-bentuk kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus UIN K.H Abdurrahman wahid pekalongan.

BAB IV, Analisis penyuluhan Islam satuan tugas pencegahan dan penanganan kekerasan seksual (SATGAS PPKS) dalam pencegahan kekerasan seksual verbal pada mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

BAB V, penutup yakni terdiri atas kesimpulan dan dilanjutkan saran dari apa saja yang telah dirumuskan dan ditulis oleh penulis sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan penyuluhan Islam untuk mencegah kekerasan seksual di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan penyuluhan Islam untuk mencegah kekerasan seksual di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan telah berjalan secara sistematis dan terstruktur, meskipun masih menghadapi beberapa tantangan implementatif di lapangan. Beberapa point utama dari kesimpulan tersebut adalah Bahwa SATGAS PPKS UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang aktif mensosialisasikan nilai-nilai Islam tentang kesetaraan, kehormatan diri, dan larangan terhadap segala bentuk kekerasan seksual, SATGAS PPKS UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang menjadi pelaksana teknis dalam pencegahan serta penanganan kasus kekerasan seksual yang terjadi. Dengan melakukan sosialisasi, edukasi, SATGAS PPKS menggunakan penyuluhan Islam sebagai metode yang digunakan dalam menyampaikan sosialisasi pencegahan kekerasan seksual di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyuluhan Islam ini digunakan untuk mencakup pendekatan keagamaan, edukatif, dan preventif, seperti: Sosialisasi langsung kepada mahasiswa baru melalui pengenalan budaya akademik dan kemahasiswaan atau biasa disebut PBAK, Sosialisasi secara langsung kepada mahasiswa melalui pelantikan organisasi mahasiswa, Pemasangan banner dan poster di setiap sudut gedung kampus, Diskusi dan seminar tematik berbasis Islam dan gender,

Pendampingan dan pelatihan internal untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Dengan demikian, penyuluhan Islam menjadi salah satu instrumen yang penting dan relevan dalam membangun kesadaran kolektif serta budaya kampus yang aman dan keberadaban di UIN K.H Abdurrahman wahid pekalongan.

2. Bentuk-bentuk kekerasan seksual yang terjadi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bentuk-bentuk kekerasan seksual yang terjadi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan cukup beragam dan mencakup kekerasan secara verbal, non-verbal, fisik maupun digital. Kekerasan ini tidak selalu tampak fisik, melainkan sering muncul dalam bentuk simbolik, psikologis, dan berbasis media sosial. Adapun bentuk-bentuk kekerasan seksual yang teridentifikasi meliputi: Pelecehan Verbal, Pelecehan Fisik, Kekerasan seksual berbasis daring/digital, *Toxic Relationship*.

Dengan ini menunjukkan bahwa kekerasan seksual di lingkungan kampus tidak hanya terbatas pada tindakan fisik, melainkan juga menyebar melalui komunikasi digital dan relasi sosial yang tidak seimbang. Oleh karena itu perlu adanya langkah langkah pencegahan yang komprehensif, penegakan aturan yang tegas, dan peningkatan kesadaran seluruh masyarakat kampus untuk menciptakan lingkungan akademik yang aman, inklusif, dan bermartabat.

B. Saran

1. Bagi SATGAS PPKS UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, diharapkan mampu memberikan upaya dalam melakukan penyuluhan Islam yang lebih efektif, yang kontinu. Sehingga pesan yang disampaikan dapat tersampai sesuai keinginan.
2. Bagi Dosen dan Tenaga pendidik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, perlu dibekali pemahaman tentang etika interaksi yang sehat dan adil dalam relasi kekuasaan antar pengajar dan mahasiswa. Dosen juga diharapkan dapat menjadi agen penyuluh secara informal dalam kelas, dengan menyisipkan nilai-nilai Islam yang relevan tentang anti-kekerasan dan penghormatan terhadap sesama.
3. Bagi Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, mahasiswa diharapkan aktif berpartisipasi dalam penyuluhan, serta menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan kampus. Mahasiswa juga harus diberikan ruang aman untuk menyuarakan pengalaman, melapor jika mengalami kekerasan, dan keterlibatan dalam advokasi pencegahan. Diharapkan mahasiswa lebih berpartisipasi dalam mengikuti semua media sosial SATGAS PPKS agar paham dan mengerti terkait langkah-langkah dan cara mengatasi ketika adanya kasus kekerasan seksual.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti efektivitas penyuluh Islam dalam segi perubahan perilaku mahasiswa atau menyelidiki persepsi

para korban kekerasan seksual agar didapatkan pendekatan yang lebih komprehensif dan empatik dalam upaya pencegahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif, Sulawesi Selatan: Syakir Media Press (2021).
- Adolph, Ralph, 'SK SOP PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL' UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, (2016)
- Anesha, Aurelia. "Strategi Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Problem Keluarga" *Skripsi*, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan (2024).
- Ardiyansyah. "Teknik-teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif" *Jurnal ihsan* Vol 1, No.2. (2023).
- BBC New Indonesia "Saya tidak mau ada korban lain. Kasus dugaan pelecehan seksual Unhas, Satgas PPKS minta dosen terduga pelaku diberhentikan" <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cd0g0pd7zx7o> (2024)
- Dewi Sadiyah. "*Metode penelitian dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif*", (Bandung:remaja rosdakarya) (2015)
- Drs. Muhammad Alim, M. Ag, Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2016)
- Ensiklopedia islam karya Prof.Dr.A.Hassan" *Islam adalah agama yang monoteistik yang berarti hanya menyembah satu Tuhan, yaitu Allah SWT.*" (2020)
- Hasyim Hasanah. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial". *Jurnal attaadud*, Vol 8. (2016).
- Isep, Drs. "*Buku bimbingan penyuluhan islam Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam*". (Jakarta: Rajawali) (2009).
- Kurniawan Widyantoko. "Strategi Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) Pada Metode *Psychological first aid* Dalam Penanggulangan Kekerasan Seksual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan" *Skripsi* UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan 2023.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. Modul Pencegahan Kekerasan dalam Pacaran. (2021).

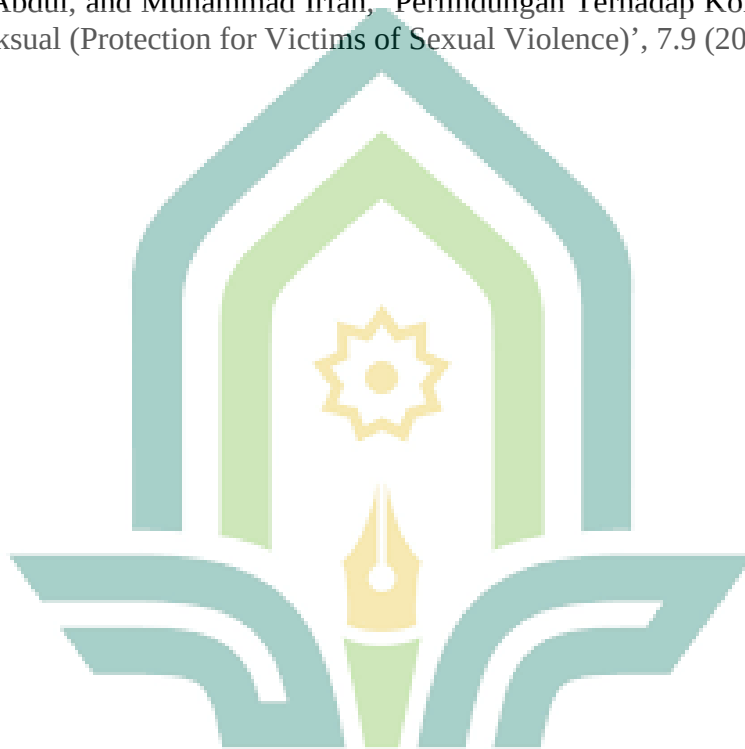
- Maqbul, Moch. Natsir Mahmud. "Proses Pelaksanaan Strategi Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Barru", UIN Alauddin Makassar, *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 7, No.3. (2019).
- Moh. Irzan. "Model Komunikasi Dakwah Dalam Mencegah Kekerasan seksual di Unit Layanan Terpadu (ULT) Setara" *Skripsi*, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan (2024)
- Nur Afni, Suhairi." Pemahaman mahasiswa terhadap kekerasan seksual di kampus" *Jurnal Psikologi* DOI : 10.24014/Marwah.v20i1.10487 (2021)
- Prayitno.Erman Amti. "*dasar-dasar bimbingan dan konseling*" (Jakarta:PT Rineka Cipta) (2020)
- Rio Roma Dhoni "Mahasiswa Unsri Jadi Korban Pelecehan Oknum BEM, Rektor Diminta Turun Tanggan" <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7609345/heboh-oknum-petinggi-organisasi-mahasiswa-unsri-diduga-lakukan-pelecehan> (2024)
- Sugiyono. "*Memahami Penelitian Kualitatif*," (Bandung: Alfabeta) (2019).
- Sarah Aulia Rahma. " Peran Konselor dalam Mencegah Kekerasan Seksual ULT Setara UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan" *Skripsi* UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan (2024).
- Tarmizi, Dr."*Sumber buku bimbingan konseling islami*" (Medan: Perdana Publishing) (2018).
- Umam, Khaerul."*Membongkar kekerasan seksual di pendidikan tinggi: Pemikiran Awal*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) (2022)
- Wahbah az-Zuhaili, "*Tafsir al-Munir, ter. Abdul Hayyi al-Kattani*, Jilid ke-3 " Jakarta: Gema Insani (2013).
- Yuni Khuril zanah. "Penyuluhan Islam Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) (Studi kasus Aktivitas Penyuluh Agama Islam Fungsional di Kecamatan Gajah Mungkur)" *Skripsi* UIN Walisongo Semarang (2021).
- Intanghina, 'Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka', *Convention Center Di Kota Tegal*, (2019)
- Manalu, Charold Ary Putra, 'Keluarga Kandung Fakultas Hukum Universitas Medan Area Medan', (2022)
- Putu, Ni Manis, Mustika Dewi, 'Metode Penyuluhan Di Puskesmas II Denpasar Selatan', *Poltekkes Denpasar*, (2018)

Seksual, Kekerasan, D I Unit, and Layanan Terpadu, 'Model Komunikasi Dakwah Dalam Mencegah Kekerasan Seksual Di Unit Layanan Terpadu (Ult) Setara', (2024)

Syukri, Muhammad, 'Pendidikan Dasar Dan Keguruan', *Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4.2 (2019)

UU RI, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual', *Kementerian Sekretariat Negara (Republik Indonesia)*,(2022)

Wahid, Abdul, and Muhammad Irfan, 'Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual (Protection for Victims of Sexual Violence)', 7.9 (2020)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AFIFAH AYU NADIYA
NIM : 3521079
Program Studi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : afifahayunadiya@gmail.com
No. Hp : 0895701076443

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Penyuluhan Islam Untuk Mencegah Kekerasan Seksual Bagi Mahasiswa Baru di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2025



AFIFAH AYU NADIYA
NIM. 3521079